

REDESAIN LIMBAH DENIM DENGAN INSPIRASI TEMA “*TWILLY CANDY*” UNTUK PRODUK *FASHION*

Indira Sartika¹ Arini Arumsari²

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, FIK, Universitas Telkom, Bandung

sartikaindira@gmail.com¹ arini.arumsari@yahoo.com²

ABSTRACT

These days, the denim textile industry in Indonesia has become one of the most demanded industries by the public. In Bandung, there is a marketplace that is famous for being sales centers for denim-based fabric, namely the Tamim market, which is the oldest center of jeans in the city of Bandung, it's also famous as a marketplace that sells various types of fabrics, especially fabrics made from denim. Denim has played an important role in the world of the textile industry. The reason is, denim has a strong and sturdy character so that denim material is very much in demand by various groups. In the Tamim market in Bandung there are types of denim waste produced by denim production houses, the waste will be reprocessed to increase the value of the denim character. Denim waste will be incorporated in fashion products using surface textile design techniques, including marbling, patchwork, and bleaching techniques. This study aims to reduce denim waste in production houses located in Tamim st, Bandung and to establish a new form in the world of fashion industry.

Keywords: *denim waste, surface textile design, fashion products.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini, industri tekstil denim di Indonesia menjadi salah satu industri yang paling banyak diminati oleh khalayak umum. Di Bandung terdapat pasar yang terkenal dengan sentra penjualan kain berbahan jenis denim yaitu pasar Tamim yang merupakan pusat jeans tertua di kota

Bandung yang juga terkenal sebagai sentra yang menjual berbagai macam jenis kain, terutama berbahan denim. Mereka juga menerima permak pakaian, pembuatan celana, kemeja, dan outer yang kebanyakan permintaan dari konsumen adalah berbahan jenis denim (Teddy, 2017). Dengan kemajuan produksi di pasar Tamim yang semakin pesat terdapat

dampak negatif selama produksi tersebut yaitu bertumpuknya limbah denim dari hasil produksi setiap harinya. Terdapat beberapa toko yang menjadi objek observasi lapangan, yaitu toko Tamim no. 55, toko Tamim Jaya dan De Kuy Jeans. Dari tiap rumah produksi Tamim, tercatat limbah yang dihasilkan perharinya sebanyak 11 kg- 16 kg, bahkan mencapai 2 hingga 3 karung dalam sehari produksi (Sriyani, 2017). Sisa potongan kain tersebut biasanya dikumpulkan dan diambil oleh pengepul untuk kemudian dibakar agar tidak menjadi tumpukan sampah (Andy, 2017). Limbah yang dihasilkan dari tiap produksi memiliki berbagai varian ukuran, mulai dari limbah denim berukuran kecil (11.5 cm x 12 cm), ukuran sedang (23 cm x 20 cm), dan limbah denim berukuran besar (83 cm x 14 cm). Limbah yang dihasilkan dari tiap produksi tersebut mendominasi sisa potongan denim berjenis *twill* (tenunan diagonal). Untuk menanggulangi hal tersebut, limbah denim yang dihasilkan setiap harinya dapat dimanfaatkan dan diolah lebih lanjut dengan berbagai jenis teknik tekstil, salah satunya adalah teknik *surface textile design*.

Menurut data yang dikemukakan oleh SSK Muthu (2012) (seorang peneliti kain dari India) menjelaskan bahwa beliau melihat karakteristik denim yang unik dan bersifat tahan lama sehingga banyaknya peminat

berlangsung,

dari berbagai kalangan khususnya pencinta denim, maka perlu adanya segmentasi pasar tertentu dimana dari sebagian orang ingin memiliki produk berbahan denim yang berbeda dari yang lainnya, seperti adanya inovasi kebaruan dari produk tersebut sehingga tidak ada yang menyamainya (Azzahra, 2015). Dan untuk lebih mengoptimalkan nilai *uniqueness* atau pembeda dari perancangan produk sejenis, terutama dari pengolahan material denim maka diperlukan suatu pemilihan tema tertentu. Pada penelitian ini, penulis merancang tema yang terinspirasi dari warna-warna permen, yaitu “*Twilly Candy*”. *Twilly Candy* merupakan tema yang dirancang untuk menjadi landasan inspirasi warna pada penelitian ini. Kata “*Twilly*” diambil dari istilah kata *twill* yang merupakan tenunan dasar pada bahan jeans, dan “*Candy*” diambil dari inspirasi warna-warna pada manisan permen.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dalam bentuk penalaran yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis dalam eksplorasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Observasi dengan mencari data/informasi

lapangan, yaitu di pasar Tamim dengan melakukan pengamatan terhadap ketersediaan limbah denim yang memadai. Terdapat beberapa toko yang menjadi objek observasi, yaitu toko Tamim 55, De Kuy Jeans dan toko Tamim Jaya. (2) Melakukan teknik pengumpulan data dalam metode wawancara dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada beberapa narasumber setempat di daerah pasar Tamim, guna mengetahui informasi yang akurat. (3) Studi Literatur dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan sumber dari buku, meliputi buku Nirmana (Elemen-elemen Seni dan Desain) oleh Sadjiman Ebdi Sanyoto, Manajemen Warna dan Desain oleh Sarwo Nugroho, Psikologi Perkembangan oleh Elizabeth Bergner Hurlock. Sumber data juga didapatkan melalui internet, *website*, dan jurnal ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang mendukung dalam permasalahan topik penelitian. (4) Eksperimentatif guna mengetahui teknik yang tepat hingga dapat diaplikasikan pada material yang akan dirancang.

Hasil dan Analisis

A. Data Lapangan

Dalam mencari data lapangan pada penelitian ini, terdapat pusat yang menjadi objek observasi, yaitu pasar Tamim. Pasar Tamim merupakan pusat jeans tertua di

kota Bandung yang juga terkenal sebagai sentra yang menjual berbagai macam jenis kain, terutama berbahan denim. Dalam melakukan pengambilan data lapangan terdapat waktu dan tempat pelaksanaan observasi. Waktu dan tempat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu 2 kali dalam seminggu di hari Kamis dan Sabtu pada jam 15.00 – 17.00 WIB. Jadwal yang telah ditentukan disesuaikan dengan waktu luang dalam perkuliahan dan waktu santai para pekerja di tiap toko di pasar Tamim sehingga tidak mengganggu pekerjaan mereka saat ingin melangsungkan proses wawancara. Terdapat beberapa toko yang menjadi objek observasi lapangan, diantaranya toko Tamim No. 55, De Kuy Jeans dan Tamim Jaya toko. Dari tiap-tiap toko tersebut menghasilkan limbah yang berbeda-beda. Toko Tamim No. 55 menghasilkan limbah denim sebanyak 8 hingga 12 kg. Toko De Kuy Jeans menghasilkan 5 hingga 8 kg. Dan Tamim Jaya toko menghasilkan 7 hingga 10 kg. Limbah denim tersebut terkumpul dalam waktu satu hari. Berikut adalah limbah denim yang telah terkumpul satu hari.



Gambar 1 Limbah Denim
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Rumah produksi denim tersebut menghasilkan berbagai macam jenis limbah, diantaranya limbah denim dan sisa-sisa potongan kecil bahan katun. Salah satu limbah yang paling banyak terkumpul pada rumah produksi tersebut adalah limbah denim. Limbah denim yang telah terkumpul selama satu hari menghasilkan banyak sekali jenis dan ukuran limbah. Limbah yang dihasilkan memiliki beragam ukuran dan warna. Dari hasil observasi data lapangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pengelompokan limbah berdasarkan ukuran, jenis dan karakter limbah denim yang dihasilkan dalam bentuk data diagram dan tabel sebagai berikut.

Data Diagram Ukuran Limbah Denim

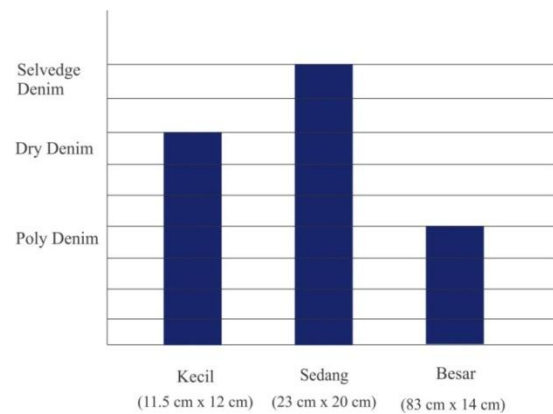


Diagram 1 : Diagram ukuran limbah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Dari hasil data diagram yang telah di analisa, terdapat pemaparan berdasarkan ukuran limbah denim yang didapat, yaitu limbah berukuran besar memiliki ukuran 83 x 14 cm, limbah berukuran sedang dengan ukuran 23 x 20 cm dan limbah berukuran kecil dengan ukuran 11.5 x 12 cm. Masing-masing limbah yang telah dikelompokkan, jenis yang didapat sangat beragam dengan melihat dari karakteristik jenis dan warna pada limbah. Berikut adalah hasil limbah denim yang telah dipaparkan pada tabel.

Tabel 1 Ukuran Limbah Denim
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

No.	Limbah Denim	Ukuran
1.		Panjang : 83 cm Lebar : 14 cm

2.		Panjang : 23 cm Lebar : 20 cm
3.		Panjang : 11.5cm Lebar : 12 cm

Berikut adalah pengelompokkan limbah denim berdasarkan jenis limbah yang didapat, sebagai berikut.

Tabel 2 Jenis Limbah Denim
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

No	Jenis Limbah	Analisa
1.		- jenis limbah : pre-washed denim - jenis warna : biru tua - karakter : kaku, menonjolkan garis lipatan kain.

2.		- jenis limbah : stretch denim - jenis warna : biru muda - karakter : ringan, memiliki ketebalan yang tipis, memiliki kelonggaran jika ditarik.
3.		- jenis limbah : poly denim - jenis warna : biru tua - karakter : tebal, kaku dan memiliki campuran polyester.
4.		- jenis limbah : selvedge denim - jenis warna : biru muda - karakter : tebal, ringan, memiliki tenunan diagonal pada

		serat kain.
5.		- jenis limbah : ramie denim - jenis warna : biru tua - karakter : memiliki campuran serat tanaman ramie, mudah menyerap air dan kaku.
6.		- jenis limbah : black denim - jenis warna : hitam - karakter : lentur, ringan, memiliki tenunan diagonal seperti jenis selvedge denim, dan mudah luntur.
7.		- jenis warna : biru tua - karakter : memiliki ketebalan yang sangat tipis,

		ringan dan lentur.
8.		- jenis limbah : ramie denim - jenis warna : biru tua - karakter : memiliki campuran serat tanaman ramie, mudah menyerap air dan kaku.
9.		- jenis limbah : pre-washed denim - jenis warna : biru muda - karakter : tebal, cenderung lebih cerah pada titik tertentu dan menonjolkan garis lipatan pada denim.

Setelah melakukan pengelompokan berdasarkan jenis dan karakter denim, maka terdapat denim yang dipilih berdasarkan banyaknya limbah yang didapat, yaitu limbah berjenis selvedge

denim. Menurut levi.co.id, kata “*selvedge*” diambil dari frase *self-edge* yang artinya untuk melindungi diri sendiri. Jenis denim ini memiliki karakter yang lentur, ringan dan memiliki tenunan diagonal pada bahan denim tersebut.

Gambar dan Tabel

Konsep *Image Board*

Dari analisa dan *research* melalui data lapangan, penulis mendapat inspirasi dalam merancang sebuah karya, dengan adanya potensi yang terdapat pada limbah denim, akhirnya penulis dapat mengemukakan konsep perancangan dalam sebuah produk. Limbah denim yang tadinya hanya menjadi sampah, dengan sentuhan sebuah inovasi dalam eksplorasi pada teknik yang digunakan dapat menaikkan *value* pada limbah denim.

Eksplorasi pewarnaan yang dihasilkan dari teknik *marbling* akan menambah nilai estetika pada perancangan produk. Konsep karya pada penelitian ini adalah. “*Twilly Candy*” diambil dari dua suku kata, yaitu *Twilly* yang memiliki filosofi dari jenis tenunan pada bahan denim, yaitu *twill*. Kata *Candy* diambil dari inspirasi warna-warna pada manisan permen.



Gambar 2 : *Image Board*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Mood board dirancang dengan beberapa ilustrasi dengan penggabungan beberapa teknik, diantaranya permainan warna, patchwork, marbling, dan bleaching. Ilustrasi tersebut dipilih sebagai inspirasi dalam pembuatan mood board, sehingga penulis dapat menentukan tema pada rancangan penelitian, yaitu “*Twilly Candy*”.

Konsep *Life Style Board*

Lifestyle yang dipilih dalam penelitian konsep perancangan ini adalah wanita yang identik dengan *cheerful* style, menyukai produk *craft* dan lokal *handmade*, dan menyukai warna-warna lembut yang diaplikasikan dalam produk *fashion* berupa sepatu dan tas, diantaranya sepatu boots dan *waist bag* (tas pinggang).

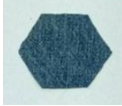


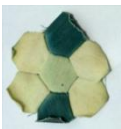
Gambar 3 : *Lifestyle Board*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

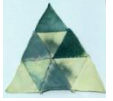
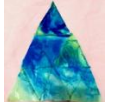
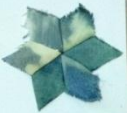
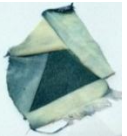
Target market pada konsep perancangan dalam penelitian ini adalah wanita, berusia 20-30 tahun, dengan aspek geografis yang bertempat tinggal di kota besar, seperti Jakarta dan Bandung, serta melihat aspek psikografis target market yaitu mahasiswa dan pekerja wanita yang memiliki karakter *fashionable*.

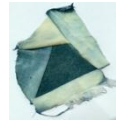
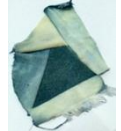
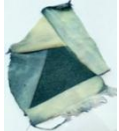
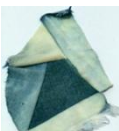
A. Data Eksplorasi Awal

Tabel 3 Data Eksplorasi Awal
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

No .	Data Eksplorasi	Hasil Eksplorasi	Proses Pengerjaan
1.	Eksplorasi awal 1 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul hexagon - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) - Proses

			pemakaian pemutih di bagian tertentu - Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>
2.	Eksplorasi Awal 2 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul hexagon - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) - Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu - Pewarnaan Dengan teknik <i>marbling</i>

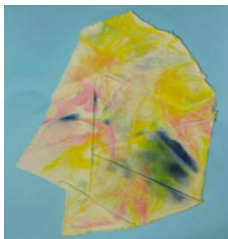
3.	Eksplorasi Awal 3 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul segitiga - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) - Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu - Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>
4.	Eksplorasi Awal 4 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	-Pembuatan modul segitiga - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) -Perendaman lembaran modul dalam larutan pemutih (<i>bleaching</i>) selama 30 menit - Pewarnaan
5.	Eksplorasi Awal 5 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul wajik - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) - Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu - Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>
6.	Eksplorasi Awal 6 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul acak - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) - Proses pemakaian pemutih di area tertentu -Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>

7.	Eksplorasi Awal 7 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul acak - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) - Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu - Pewarnaan dengan teknik <i>Marbling</i>
8.	Eksplorasi Awal 8 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul acak - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) -Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu -Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>
9.	Eksplorasi Awal 9 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul acak - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) -Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu -Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>
10.	Eksplorasi Awal 10 (Pembuatan modul dan penyatuan modul/ <i>patchwork</i>)	  	- Pembuatan modul acak - Penyatuan beberapa modul (<i>patchwork</i>) -Proses pemakaian pemutih di bagian tertentu - Pewarnaan dengan teknik <i>marbling</i>

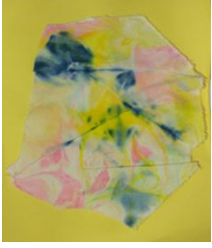
Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa eksplorasi yang terpilih dan akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya adalah pada tabel nomor 1, 4, dan 7. Eksplorasi ini dipilih karena sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “*Twilly Candy*” yang mengkombinasi warna-warna pastel (lembut). Dari eksplorasi yang telah terpilih, karakter warna yang diinginkan dapat dikatakan berhasil sesuai konsep yaitu dengan perpaduan warna-warna lembut diatas permukaan limbah denim dengan pengaplikasian teknik *marbling*.

B. Eksplorasi Lanjutan

Tabel 4 Data Eksplorasi Lanjutan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

No.	Hasil Eksplorasi	Analisa Eksplorasi
1.		-Menggunakan bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik

		marbling.
2.		-Menggunakan bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik marbling.
3.		-Menggunakan bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik marbling.
4.		-Menggunakan

		bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik marbling.
5.		-Menggunakan bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik marbling.

6.		-Menggunakan bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik marbling.
7.		-Menggunakan bentuk acak -Memutihkan sebahagian kain denim sehingga menghasilkan perpaduan antara warna denim asli dan warna denim yang telah diberi pemutih dengan aplikasi teknik marbling.

Setelah melakukan beberapa eksperimen, maka terdapat eksplorasi yang terpilih, yaitu pada tabel nomor 1. Eksplorasi tersebut dipilih karena melihat dari segi warna warna yang sangat muncul pada saat eksplorasi, yaitu dengan takaran 2 : 1 pemakaian tepung aci dan takaran air.

C. Eksplorasi Terpilih

Setelah melakukan beberapa eksperimen, baik dari jenis aci, takaran aci dan komposisi pewarnaan pada saat melakukan eksplorasi, maka terdapat eksperimen terpilih yang selanjutnya akan ditambahkan dengan aplikasi imbuhan diatas permukaan kain tersebut, sebagai berikut.



Gambar 3 Eksplorasi Marbling Terpilih Satu
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 4 Eksplorasi Marbling Terpilih Dua
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 5 Eksplorasi Marbling Terpilih Tiga
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 6 Eksplorasi Marbling Terpilih Empat
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 7 Eksplorasi Marbling Terpilih Lima
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 8 Eksplorasi Marbling Terpilih Enam
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 9 Eksplorasi Marbling
Terpilih Tujuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar III.12 Eksplorasi Marbling
Terpilih Sepuluh
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 10 Eksplorasi Marbling
Terpilih Delapan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 13 Eksplorasi Marbling
Terpilih Sebelas
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 11 Eksplorasi Marbling
Terpilih Sembilan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 14 Eksplorasi Marbling
Terpilih Dua Belas
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 15 Eksplorasi Marbling
Terpilih Tiga Belas
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Dari hasil eksplorasi marbling dipilih berdasarkan hasil analisa perancangan, yaitu keselarasan komposisi warna yang digunakan sehingga dapat menciptakan motif warna diatasnya. Pada teknik stitching yang terpilih yaitu dengan menggunakan benang sulam dan benang sakura.

Desain Produk

A. Sepatu

Tabel 4 Sketsa Produk Sepatu
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(2018)

Sketsa Produk	Keterangan
	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i> Jenis Produk : Sepatu Boots Gender : Wanita

	Tinggi Sepatu : 12 cm Tinggi Sol Sepatu : 3 cm
	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i> Jenis Produk : Sepatu Boots Gender : Wanita Tinggi Sepatu : 5 cm Tinggi Sol Sepatu : 5 cm
	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i> Jenis Produk : Sepatu Boots Gender : Wanita Tinggi Sepatu : 10 cm Tinggi Sol Sepatu : 2.5 cm

	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i> Jenis Produk : Sepatu Boots Gender : Wanita Tinggi Sepatu : 8 cm Tinggi Sol Sepatu : 3 cm
---	---

B. Waist Bag

Tabel 5 Sketsa Produk Tas
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(2018)

Sketsa Produk	Keterangan
	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i> Jenis Produk : <i>Waist Bag</i> Gender : Wanita Panjang Tali Pinggang : 105 cm
	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i>

	Jenis Produk : <i>Waist Bag</i> Gender : Wanita Panjang Tali Pinggang : 105 cm
	Material : Limbah Denim Teknik : <i>Marbling</i> dan <i>Stitching</i> Jenis Produk : <i>Waist Bag</i> Gender : Wanita Panjang Tali Pinggang : 105 cm.

Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai limbah denim di rumah produksi Tamim, didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain melakukan pengolahan teknik *marbling* yang diaplikasikan pada sebuah lembaran limbah denim sehingga dapat diterapkan ke dalam produk *fashion* diantaranya sepatu dan tas pinggang. Pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi jumlah penumpukan limbah denim, yaitu dengan melakukan pengelompokan limbah denim sesuai dengan warna dan ukuran dari sisa rumah produksi yang berada di pasar Tamim. Dengan itu, untuk mengawali proses

eksplorasi, terlebih dahulu dilakukan proses pemilahan jenis-jenis limbah guna mengetahui teknik dan material yang tepat untuk diolah lebih lanjut.

2. Metode dan teknik yang tepat digunakan adalah dengan pengolahan teknik *surface design*, salah satunya adalah teknik *patchwork*, bleaching dan marbling. Teknik tersebut dipilih karena limbah yang dihasilkan beragam jenis dan ukuran sehingga untuk menjadikan limbah tersebut pada produk *fashion*, maka perlu adanya penyambungan dari sisa-sisa limbah denim. Selanjutnya, limbah tersebut perlu melalui proses *bleaching*, karena limbah yang dihasilkan beragam jenis. Proses tersebut dilakukan untuk mengetahui keseragaman karakteristik pada limbah denim yang kemudian akan diaplikasikan pada teknik *marbling*.

3. Dengan adanya penelitian ini terdapat cara yang optimal dalam mengolah limbah denim untuk produk *fashion*. Produk *fashion* yang dirancang pada penelitian ini adalah sepatu dan waist bag. Produk tersebut dipilih karena disesuaikan dengan ukuran limbah denim yang didapat. Ukuran limbah tersebut sangat banyak mendominasi limbah yang berukuran sedang (23 cm x 20 cm) dan kecil (11.5 cm x 12 cm), sehingga untuk mengoptimalkan waktu pengerjaan dan proses eksplorasi, maka produk tersebut

dipilih dalam konsep perancangan penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang penulis berikan, antara lain:

1. Penelitian kedepannya adalah dapat mengolah jenis limbah yang baru dengan inspirasi yang lebih luas, bukan hanya sebatas limbah denim.
2. Kedepannya, limbah denim bukan hanya diaplikasikan pada produk *fashion*, namun dapat diaplikasikan pada produk *fashion* lainnya.
3. Kedepannya diharapkan dengan mengolah limbah denim tersebut dapat meringankan permasalahan yang terjadi pada rumah produksi di pasar Tamim.

Referensi

- Annisa, W. N. (2014). *Pengembangan Teknik Marbling Dan Teknik Crinckled Pada Produk Fashion Ready To Wear*. Bandung: Telkom University.
- Azzahra, F. (2015). *Eksplorasi Teknik Destruktif Pada Denim Dengan Tema Urban*. Bandung: Telkom University.
- Hendrawan, A. (2011). *Pengembangan Teknik Marbling Tekstil Bertolak pada Penggunaan Bahan yang*

- Terjangkau*. Bandung: Insitut Teknologi Bandung.
- Karmila, M., & Marlina. (2011). *Kriya Tekstil*. Jakarta: Bee Media Pustaka Jakarta.
- Nugroho, S. (2015). *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- Putri, N. H. (2016). *Eksplorasi Material Denim Dengan Teknik Interlocking Modular Dan Paper Cutting Untuk Aplikasi Pada Produk Aksesoris Fashion*. Bandung: Telkom University.
- Runawati , A. (2016). *Eksplorasi Olah Latar dalam Penciptaan Tekstur dengan Pemanfaatan Limbah Denim dan Jeans*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana "Elemen-elemen Seni dan Desain"*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Wen, T. M. (2016). *Pengolahan Baju Bekas Untuk Produk Fahion Dengan Teknik Surface Textile Design*. Bandung: Telkom University.
- Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil* . Yogyakarta: Kanisius.
- Nathanael, Devin. (2013). *Eksplorasi Denim Dengan Teknik Destruktif*. *Forum Penelitian*, 1:1.
- Sunaryo, Armitta Dianti. (2010). *Tugas Akhir Ekplorasi Teknik Marbling Pada Produk Fashion*. Fakultas Seni Rupa dan Desain : Institut Teknologi Bandung.
- Fitinline (2013). *Prinsip-prinsip Desain*. Diakses pada www.fitinline.com pada Februari 2017